

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, Kini potensinya mulai diperhatikan dunia internasional. Indonesia termasuk ekonomi terbesar di Asia Tenggara yang memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat.

Proses pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat dilihat dari banyak tumbuhnya industri terutama dikota-kota besar yang memberi bukti bahwa adanya perubahan-perubahan yang signifikan pada pola kehidupan masyarakat diwilayah tersebut. Pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha yang dilakukan setiap negara agar dapat memajukan atau meningkatkan kesejahteraan rakyatnya

Kota Bandung menjadi salah satu kota paling kreatif di Indonesia sehingga kota ini merupakan salah satu kota yang mampu menciptakan dan mengembangkan berbagai jenis peluang usaha, Maka sebagian besar kehidupannya ditopang oleh kegiatan bisnis. Sektor industri kreatifnya menjadi penyumbang besar terhadap pendapatan dan perekonomian daerahnya sehingga perkembangan ekonomi di kota Bandung menunjukkan peningkatan yang tergolong tinggi.

Dengan didominasi penduduk dengan usia yang muda, kota Bandung memiliki beragam komunitas yang sangat kreatif serta produktif sehingga menjadikan salah satu daerah yang memiliki potensi industri kreatif yang besar diposisi nasional. Kota Bandung dikenal dengan pusat fesyen, produk film, desain,

Karya seni, dan inovasi dalam bidang aplikasi Itnya. Industri kreatif menjadi isu yang penting saat ini di kota Bandung, Sehingga kegiatan usaha perlu mempertimbangkan aspek efisiensi dalam berbisnis.

Sejarah [adanya distro dan clothing](#) di Bandung awalnya bermula dari kreativitas kawula muda di era pertengahan 90-an. Sebuah studio musik “Reverse” yang berlokasi di Jalan Sukasenang adalah pelopor lahirnya clothing dan distro itu sendiri. Meski judulnya adalah studio musik, namun Reverse juga menjual pernik-pernik impor, seperti poster, artwork, topi, dan sebagainya

Potensi sektor industri di Kota Bandung dapat kita lihat pada tabel 1.1 sebagai berikut

Tabel 1.1
Potensi Sektor Industri Kota Bandung Tahun 2020 Berdasarkan Skala Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja

Kriteria	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Industry besar	-	-
Industry menengah	1.433	82.073
Industry kecil formal	2.561	21.398
Industry kecil non fomal	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Bandung, 2020

Sesuai tabel 1.1 di atas, potensi sektor industri Kota Bandung Tahun 2020 berdasarkan skala jumlah unit usaha dan tenaga kerja, bahwa sektor industri menyumbangkan 3.994 unit usaha dengan menyerap 103,471 orang tenaga kerja. dengan adanya beberapa sentra industri di kota Bandung akan memicu perekonomian yang lebih baik, karena pengangguran akan berkurang, pendapatan masyarakat naik

Tabel 1. 2
Industri Kreatif di Kota Bandung

Subsektor	Jumlah usaha/perusahaan
Arsitektur	371
Desain Interior	41
Disain Komunikasi Visual	31
Disain Produk	81
Film Animasi dan Vidio	55
Fotografi	526
Kriya	7986
Kuliner	88524
Musik	570
Fesyen	23550
Aplikasi dan Game	632
Penerbitan	2706
Periklanan	140
Televisi dan Radio	62
Seni Pertunjukkan	513
Seni Rupa	393

Sumber : kotakreatif.kemenparekraf.go.id

Dari data table 1.1 diatas Meskipun subsektor fesyen menduduki posisi ke dua setelah kuliner, namun Subsektor fesyen memiliki keunggulan dari segi serapan tenaga 8 kerja mampu menyerap hingga 10.000 orang sehingga berpotensi untuk berkembang lebih pesat. Selain itu subsektor fesyen mampu menjadi lokomotif untuk subsektor yang lain, terutama mampu menarik atau mendorong subsektor Kriya, Desain Produk, Fotografi, Seni Pertunjukan dan Desain Komunikasi Visual

Plaza Parahyangan merupakan sebuah pusat perbelanjaan yang terletak di kota Bandung, tepatnya di JL.Dalem Kaum 54 yang telah berdiri sejak tahun 1983, diawal kemunculannya Plaza Parahyangan telah sukses menjadi tempat tujuan belanja favorit yang mana saat itu terkenal dengan area bermain Takara Kiddi Land dan Amigo Fast Food. Namun seiring berkembangnya Pusat perbelanjaan di kota Bandung dengan banyaknya bermunculan mall baru dengan konsepnya masing-masing, kejayaannya perlahan mulai meredup.

Plaza Parahyangan sebagai Mall berusaha bangkit dengan konsep yang menjadikan mempunyai produk unggulan yang spesifik dimana pada awalnya menggandeng Tenant yang menghadirkan produk jeans dan handphone yang pada saat itu sedang booming di Kota Bandung.

Pada awal tahun 2005 saat itulah bisnis Clothing mulai bermunculan, hal ini tidak di siasikan oleh Plaza Parahyangan dengan menghadirkan Outlet Distro dimana sampai saat ini terdapat sekitar 550 Outlet dengan lebih dari 750 Brand Distro yang berada dalam satu gedung setinggi enam lantai dan mempunyai tag line “MAKE DISTRO”.

Saat ini Plaza Parahyangan sudah menjadi Ikon untuk trend mode “clothing” di kota Bandung karena dengan hanya mengunjungi 1 gedung, para pengunjung sudah dapat mencari kebutuhan bergaya dari mulai Kemeja katun, Flanel, Denim, Polo shirt, Lakos, Jaket Jumper, Parka, Celana Jeans, Jogger, Chino, Sepatu, Sandal, Topi dan Tas serta berbagai produk distro lainnya. Hal ini bisa disaksikan pula

penggunaan produknya oleh artis-artis sinetron dilayar kaca yang hampir semuanya merupakan produk Distro unggulan dari Tenant Plaza Parahyangan.

Alasan penulis memilih tempat penelitian di Distro Parahyangan karena Distro Parahyangan merupakan salah satu pusat distro di kota Bandung. Di distro Parahyangan ini persaingannya sangat ditambah dengan banyaknya penjual online yang menawarkan program promo yang membuat konsumen lebih tertarik yang membuat penurunan pengunjung yg signifikan dna juga para pelaku parahyangan plaza yang tidak memiliki ciri khas karena produknya kebanyakan saling tiru meniru. Dengan adanya permasalahan tersebut maka para pemilik usaha harus bisa lebih kreatif dan inovatif untuk pengembangan prduknya dan pelaku ushaa harus bisa memperhatikan faktor apa saja yang bisa mencapai tujuan usahanya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dapat didukung beberapa faktor. Salah satunya orientasi kewirausahaan, pelaku usaha harus berorientasi pada usahanya untuk mencapai keberhasilan usaha, sehingga pelaku usaha terus mencari peluang untuk mengembangkan usahanya. untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai orientasi kewirausahaan pada Distro parahyangan Bandung dilakukan pra-survey untuk dengan meyebarkan survey sementara kepada 20 responden kepada pelaku usaha Distro parahyangan Bandung dengan menyebarkan kuisisioner awal, Mengenai variable yang diteliti. Berikut ini hasil survey awal variabel keberhasilan usaha pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
Survei Awal Variabel Keberhasilan Usaha

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengalami peningkatan pendapatan pada usaha anda?	25% 5	75% 15
2	Apakah usaha anda terus mengalami peningkatan jumlah penjualan produk?	40% 8	60% 12
3	Apakah kualitas produk yang anda jual bisa bersaing di pasaran?	65% 13	35% 7
4	Apakah anda sudah memanfaatkan peluang produk yang sedang trend di pasar?	80% 16	20% 4
5	Apakah usaha yang anda memiliki telah berhasil mendapat kepercayaan konsumen?	70% 14	30% 6

Sumber diolah 2022

Berdasarkan hasil survey awal pada 20 responden pelaku usaha Distro Parahyangan Bandung pada tabel 1.3 maka diperoleh bahwa pada variabel keberhasilan usaha, penulis melihat permasalahan pada poin 1, hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan para pelaku usaha tidak selalu meningkat melainkan tidak menentu naik maupun turunnya, dikarenakan kurangnya wawasan ataupun kemampuan yang dimiliki pelaku usaha untuk mendukung peningkatan pendapatan seperti kurang cepat tanggap dalam melihat peluang.

Menurut McDougall dan Oviatt dalam Nungky V.R dan Hendra A.S (2018) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai kombinasi perilaku inovatif, proaktif dan pengambilan risiko yang dimaksudkan untuk menciptakan nilai dalam organisasi.

Tabel 1.4
Survei Awal Variabel Orientasi Kewirausahaan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda berani melakukan perubahan produk demi meningkatkan penjualan?	80% 16	20% 4
2	Apakah anda seorang yang jeli dalam melihat peluang yang ada di pasar?	65% 13	35% 7
3	Apakah anda berani melebihi stok barang lebih dari target biasanya untuk mengantisipasi kenaikan permintaan pasar?	20% 4	80% 16

Sumber diolah 2022

Berdasarkan hasil survey awal pada 20 responden pelaku usaha Distro Parahyangan Bandung pada tabel 1.4 maka diperoleh bahwa pada variabel orientasi kewirausahaan, penulis melihat ada permasalahan pada poin 3, Pelaku usaha tidak mengambil resiko dalam melebihi stok barang karena mereka takut stok barang tidak laku atau tidak habis karena tren cepat berubah. Pelaku usaha hanya ingin mendapatkan keuntungan dalam usahanya saja tidak memikirkan resiko-resiko yang ada akan berpengaruh pada usahanya.

Strategi diversifikasi produk adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibilitas perusahaan, tengku putri L.B. (2017)

Tabel 1.5
Survei Awal Variabel Diversifikasi Produk

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah toko anda menjual produk yang beraneka ragam ?	65% 13	35% 7
2	Apakah anda mempunyai produk yang menjadi ciri khas toko anda?	30% 6	70% 14
3	Apakah produk yang anda jual memiliki berbagai macam ukuran?	55% 11	45% 9

Sumber diolah 2022

Berdasarkan hasil survey awal pada 20 responden pelaku usaha Distro Parahyangan Bandung pada tabel 1.5 maka diperoleh bahwa pada variabel diversifikasi produk, penulis melihat permasalahan pada poin 2, tidak semua pelaku usaha memiliki ciri khas pada produknya sehingga banyak produk yang sama atau mirip dengan pesaing sehingga dapat menyebabkan pelanggan atau konsumen yang mungkin tidak dapat mengenal identitas produk satu dengan yang lainnya.

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya. Tujuan utama dari segala aktifitas pada sebuah perusahaan yaitu untuk mencapai keberhasilan usaha. Jika didalam perusahaan mengalami suatu penurunan laba atau adanya ketidakstabilan laba, maka perusahaan tersebut akan sulit untuk bertahan dan melanjutkan kegiatan usahanya. (Noor, 2007, hal. 78 dalam Nurul Aini, Widyafendhi (2019)

Dari Berdasarkan penjelasan tersebut, Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diveresifikasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung”**

1.1 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang teridentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Pelaku usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung tidak berani mengambil resiko yang ada dipasar karena mereka takut jika stok barang tidak laku karena tren cepat berubah

2. Pelaku usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung pada bentuk produk tidak memiliki ciri khas produk
3. Pelaku usaha sentra Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung merasa laba yang dihasilkan belum stabil dikarenakan pendapatan yang naik turun cenderung turun.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan responden Mengenai Orientasi Kewirausahaan Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung
2. Bagaimana tanggapan responden Mengenai Diversifikasi Produk Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung
3. Bagaimana tanggapan responden Mengenai Keberhasilan Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung
4. Seberapa Besar Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha baik Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung secara parsial dan simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, mengolah dan memperoleh data-data bahan yang diperlukan mengenai topik penelitian

1.3.2 Tujuan dari Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Orientasi Kewirausahaan Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung
2. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Diversifikasi Produk Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung
3. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi penulis dan perusahaan.

1. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengrajin Pada Distro parahyangan Kota Bandung dalam meningkatkan pembelajaran agar usaha yang dilakukan dapat semakin baik.

2. Pihak Lain

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya sebagai referensi bisnis atau usaha juga dapat digunakan untuk

penelitian lebih lanjut khususnya mengenai Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang perkembangan ilmu diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen yang sudah ada untuk diharapkan pada dunia usaha secara nyata yang berguna dalam meningkatkan dan menilai kinerja bisnis khususnya untuk Manajemen Bisnis.

2. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama, dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai masalah yang berkaitan dengan Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung dan membandingkan teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah

